

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam kehidupan sosial yang nyata. Melalui PKPM, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang berharga serta meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesadaran sosial dalam bermasyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di lingkungan sekitar. Keberadaan mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat, baik dalam bentuk inovasi, pelatihan, maupun pendampingan dalam bidang sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diimplementasikan secara langsung di masyarakat.

Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program S1 di Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya, PKPM menjadi mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Salah satu lokasi pelaksanaan PKPM kali ini adalah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Pendidikan dasar adalah fondasi bagi masa depan anak-anak dan kemajuan sebuah bangsa. Di Desa Pasuruan, Lampung Selatan, Sekolah Dasar (SD) memegang peran sentral dalam membentuk kompetensi dasar siswa, yaitu literasi, numerasi, dan karakter. Ketiga aspek ini merupakan bekal penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan adanya tantangan spesifik yang dihadapi oleh siswa di wilayah pedesaan. Berdasarkan observasi awal, masih banyak siswa di Desa Pasuruan yang

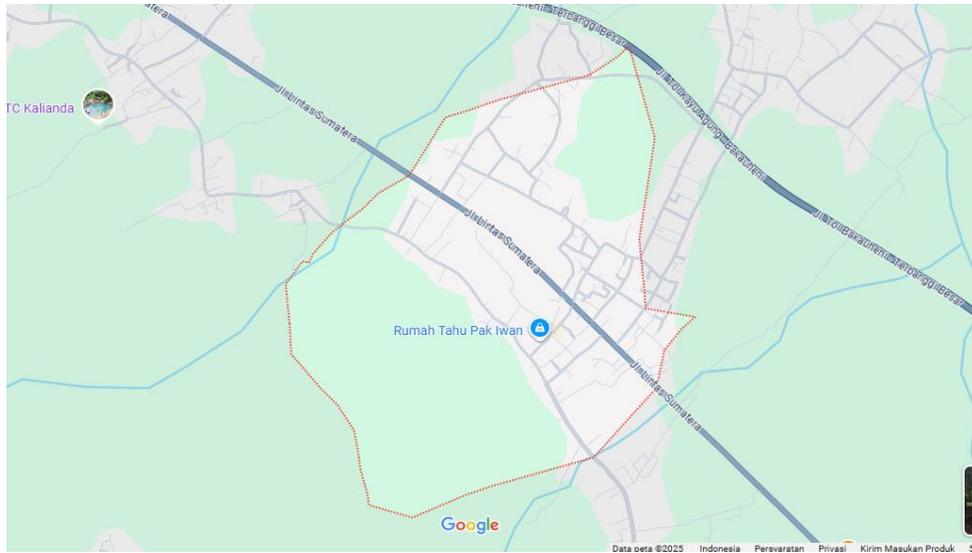
kesulitan dalam memahami konsep dasar literasi dan numerasi. Kesenjangan ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, metode pembelajaran yang kurang inovatif, dan kurangnya stimulasi yang beragam di lingkungan sekitar. Akibatnya, siswa sering merasa kurang termotivasi dan kesulitan untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh.

Selain itu, pengembangan karakter juga menjadi isu penting. Lingkungan sosial di pedesaan memiliki nilai-nilai luhur yang perlu dilestarikan dan ditanamkan pada siswa, seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Namun, tanpa pendampingan yang terstruktur, nilai-nilai ini bisa tergerus oleh berbagai pengaruh luar.

Mengingat tantangan-tantangan tersebut, sebuah pendekatan yang terintegrasi dan kontekstual sangat dibutuhkan. Pendampingan Literasi, Numerasi, dan Pengembangan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Pasuruan, Lampung Selatan, melalui Kegiatan Pelatihan Terpadu dirancang untuk menjawab permasalahan ini secara langsung. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademis, tetapi juga secara simultan menanamkan nilai-nilai karakter melalui metode yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di pedesaan. Dengan demikian, diharapkan program ini mampu menciptakan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap berkontribusi positif untuk kemajuan Desa Pasuruan.

## **1.2 Profil dan Potensi Desa**

Desa Pasuruan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:



**Gambar 1 Peta Desa Pasuruan**

### **1.2.1 Profil Desa**

Desa Pasuruan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Wilayah ini memiliki luas sekitar sebesar 3,116,436 M<sup>2</sup>. Desa ini memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi besar di bidang Pariwisata dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektor-sektor tersebut, Desa Pasuruan menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha

kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat: Desa Kuripan

### **1.2.2 Potensi Desa**

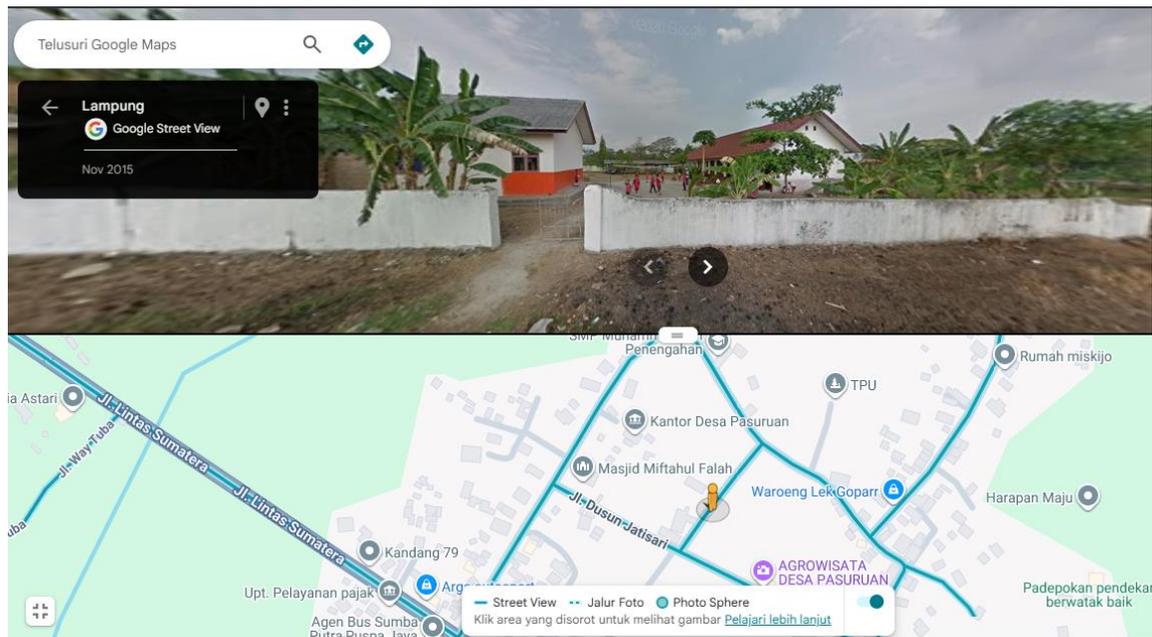
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pasuruan merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai wadah untuk mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan mengelola berbagai unit usaha yang sesuai dengan potensi wilayah.

BUMDes Desa Pasuruan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia desa untuk mengembangkan sektor usaha, di antaranya perdagangan hasil pertanian, pengelolaan jasa, serta pemasaran produk-produk UMKM lokal. Mengingat Desa Pasuruan memiliki potensi besar di bidang pertanian (padi, singkong, palawija, hortikultura, dan jamur tiram) serta lebih dari 50 unit UMKM yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, konveksi, bengkel, dan jasa, BUMDes berperan sebagai fasilitator pemasaran, pengadaan bahan baku, dan pengembangan jaringan distribusi.

Selain itu, BUMDes Desa Pasuruan juga diarahkan untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis potensi lokal dan memperluas akses pasar bagi produk desa melalui strategi pemasaran digital. Dengan dukungan lokasi yang strategis di jalur Lintas Sumatera, BUMDes memiliki peluang besar untuk memperluas jaringan mitra usaha dan memperkenalkan produk unggulan desa ke pasar yang lebih luas

### 1.3 .PROFIL SEKOLAH DASAR 1 DESA PASURUAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 pasuruan  
NPSN : 10801423  
Status Sekolah :Negeri  
Bentuk Pendidikan :SD  
Alamat : Jln. Pemuda Pasuruan, Desa Pasuruan  
Kecamatan : Penengahan  
Kabupaten : Lampung selatan  
Provinsi : Lampung



Gambar 2 Lokasi Sdn 1 Pasuruan

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari Sekolah Dasar 1 Pasuruan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 1 Pasuruan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan melalui pelatihan terpadu?
2. Apakah efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan terpadu dalam meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan pengembangan karakter siswa di SD Negeri 1 Pasuruan?
3. Apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendampingan literasi, numerasi, dan pengembangan karakter bagi siswa SD Negeri 1 Pasuruan?

## **1.5 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 1 Pasuruan melalui kegiatan pelatihan terpadu.
2. Mengembangkan karakter positif siswa, seperti kemandirian, kolaboratif, dan rasa percaya diri, melalui pendekatan yang terintegrasi dalam setiap sesi pelatihan.
3. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran literasi, numerasi, dan pengembangan karakter di sekolah.
4. Menyusun model atau panduan pendampingan terpadu yang efektif, yang dapat direplikasi atau diadopsi oleh sekolah lain.

### **1.5.2 Manfaat**

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, di antaranya:

#### **1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat,

khususnya di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

- b. Menjadi acuan dan bahan referensi tambahan dalam pengembangan teknologi informasi untuk pemberdayaan UMKM.
- c. Menjadi tolak ukur keberhasilan implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama menempuh pendidikan.
- d. Membuktikan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.
- e. Meningkatkan kerja sama antara mahasiswa dan lembaga dengan masyarakat desa melalui kegiatan PKPM.

## **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu yang dimiliki.
- b. Melatih kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman dalam bersosialisasi dan membangun solusi di lingkungan masyarakat.
- d. Meningkatkan motivasi untuk mengembangkan potensi desa melalui pendekatan teknologi.

## **3. Bagi Pemerintah Desa**

- a. Memberikan inspirasi dan semangat dalam menggali dan mengelola potensi ekonomi lokal.
- b. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan usaha dan pencatatan administratif.
- c. Menumbuhkan inovasi dan kesadaran digital di kalangan masyarakat desa.
- d. Membantu mempromosikan potensi desa melalui media sosial dan platform digital.

## **4. Bagi Siswa:**

1. Meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman teks.
2. Meningkatkan kemampuan berhitung dan pemecahan masalah.
3. Membentuk karakter yang lebih mandiri, kolaboratif, dan percaya diri.
4. Memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif